

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini membahas kesimpulan penelitian yang telah diteliti, implikasi dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Ada dua kesimpulan yang diperoleh peneliti. Pertama, Remaja Kristen cenderung “**menuju**” menerapkan Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Kedua, pengaruh yang langsung membentuk Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) secara bersama-sama adalah indikator Menjaga Kekudusan Hidup (y_3) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Adapun indikator Menjaga Kekudusan Hidup (y_3) sangat dipengaruhi oleh indikator Taat kepada Allah (y_1) dan indikator Menjadi Panutan (y_4). Semakin Remaja Kristen di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat Menjaga Kekudusan Hidup (y_3), maka Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) akan meningkat 19,062 kali dari kondisi Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) sekarang ini.

B. Implikasi

Apabila menghendaki meningkatkan kecenderungan Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) dari menuju menerapkan menjadi sudah menerapkan, maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

Apabila menghendaki meningkatkan kecenderungan Remaja Kristen dari menuju menjadi sudah Menjaga Kekudusan Hidup (y_3), maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

1. Kebijakan

a. Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y)

Terwujudnya peningkatan Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) dari menuju menerapkan menjadi sudah menerapkan.

b. Menjaga Kekudusan Hidup (y_3)

Terwujudnya peningkatan Remaja Kristen dari menuju menjadi sudah Menjaga Kekudusan Hidup (y_3), guna meningkatkan Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y) dari menuju menerapkan menjadi sudah menerapkan.

1. Strategi

Strategi yang perlu diterapkan terwujudnya peningkatan Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor –

Jawa Barat (Y) dari menuju menerapkan menjadi sudah menerapkan adalah sebagai berikut :

a. Strategi Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat.

Strategi pertama yang dilakukan untuk meningkatkan kecenderungan dari menuju menjadi sudah Perilaku Remaja Kristen dengan cara memperkuat kehidupan rohani remaja. Perlunya diadakan kegiatan ibadah yang tidak hanya dilakukan di hari Minggu saja yaitu dengan dibuatkan program “*Teenager Retreat*”.

Perilaku Remaja Kristen di Gereja Tiberias Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat dapat diwujudkan melalui program Teenager Retreat dengan tema: (a). “*Teens for Christ*”, (b). “*Reborn and Growing*”.

Strategi kedua yang dilakukan meningkatkan kecenderungan dari menuju menjadi sudah Perilaku remaja Kristen memperkuat komunitas remaja Kristen di lingkungan gereja dengan diadakan “*Fellowship*”: (a). Komsel, (b). *Heart to heart*.

b. Strategi Menjaga Kekudusan Hidup (y₃)

Strategi Pertama, dapat diwujudkan dengan program “*who am I?*” Kedua, menekankan agar remaja memahami dan menghidupi visi Gereja Tiberias Indonesia, yakni mempersiapkan jemaat yang kudus dan siap ke sorga dengan program “*dare to be different*”.

2. Upaya

a. Upaya dari Strategi Perilaku Remaja Kristen Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat (Y)

Upaya untuk strategi pertama untuk memperkuat kehidupan rohani remaja Kristen dengan diadakannya kegiatan “ *Teenager Retreat* “ ini untuk membentuk, membina dan memelihara iman. Kegiatan ini menawarkan program yang saling mendukung antara pengajaran, penyembahan, menyampaikan ekspresi. Dalam kegiatan ini bukan hanya diisi dengan pengajaran Firman Tuhan saja, diisi juga dengan acara permainan, olahraga serta acara lainnya yang dapat memperkuat kehidupan rohani remaja Kristen.

Kegiatan ini juga dapat membuat pengajaran Firman Tuhan dapat ditanamkan secara lebih mendalam. Dimana kegiatan ini memberikan kesempatan bagi remaja Kristen dapat terlibat langsung dalam kegiatan rohani, seperti saling mendoakan, sharing Firman Tuhan, saling menguatkan melalui kesaksian.

Kegiatan Retreat remaja ini dapat dilakukan enam bulan sekali ketika waktu liburan kenaikan kelas. Acara retreat remaja bukan sekedar acara bermain dan liburan melainkan melalui berbagai acara yang menarik, retreat remaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan rohani remaja. Beberapa hal yang penting yang dapat diperhatikan dalam perencanaan retreat remaja yaitu, tempat dan lingkungan. Tempat dan lingkungan yang baik menentukan keberhasilan acara ini. Tempat dan lingkungan juga merupakan faktor penentu keberhasilan retreat remaja. Ketika acara retreat remaja ini berjalan dengan baik akan membuat remaja memiliki kerinduan untuk datang lagi bahkan bisa mengajak remaja lainnya.

Program retreat remaja ini tujuannya untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Acara atau kegiatan yang bisa dilakukan adalah saat teduh bersama, olahraga, membentuk kelompok untuk berdiskusi, permainan lomba, mengerjakan keterampilan dan juga tentunya ibadah bersama. Program retreat remaja bisa dipersiapkan enam bulan sebelum acara dengan melakukan survey – survey untuk menentukan tempat yang cocok. Kegiatan retreat remaja bisa dilakukan minimal satu malam dan maksimal tiga hari dua malam.

Acara yang perlu diperhatikan adalah berbagai kegiatan yang direncanakan harus berpusat kepada Firman Tuhan, acara disesuaikan dengan kebutuhan remaja dan ijin Roh Kudus bekerja melalui khotbah yang disampaikan dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan. Dalam program Teenager Retreat ini memberikan dua tema. Tema yang pertama adalah *“Teens for Christ”*.

Dalam tema *“Teens for Christ”* mengacu kepada Roma 6:13 yang berbunyi “Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup.” mengajak remaja Kristen untuk sejak dini menyerahkan hidupnya kepada Kristus.

Dengan melihat perkembangan zaman, remaja Kristen tidak seharusnya memilih untuk terbawa arus dunia. Dalam pergaulan dunia yang ujungnya membawa ke dalam maut. Tema *“Teens for Christ”* selain mengajak remaja Kristen untuk menyerahkan dirinya kepada Kristus, juga menyadarkan bahwa kita sebagai manusia yang hidup dalam dunia ini perlu Tuhan. Sehingga ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Kristus, kita juga mengandalkan Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

Ketakutan dan kekhawatiran hidup ditengah keadaan dunia yang tidak pasti, akan bisa diatasi ketika kita mengandalkan Tuhan. Remaja Kristen yang menyerahkan hidupnya untuk Kristus dan mengandalkan Tuhan dalam segala aspek kehidupannya pasti akan melihat hari – hari kehidupannya penuh dengan harapan. Tentunya akan bersemangat dalam menjalani kehidupannya.

Dalam tema yang kedua dalam Teenager Retreat adalah “*Reborn and Growing*”. Tema yang sangat menarik bagi kehidupan remaja Kristen, dimana dalam kehidupan remaja Kristen selalu dibayangi dengan keadaan dunia yang hanya menawarkan kenikmatan sesaat saja. Mengacu dalam Efesus 4:17–18: “17 Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia. Ayat 18 dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka.” bahwa Tuhan Yesus menginginkan kita menjadi manusia baru, manusia yang hidup di dalam Dia dan manusia yang dibaharui di dalam roh dan pikirannya.

Remaja Kristen dalam tema ini bisa mengerti kehendak Tuhan Yesus yaitu membuang kehidupan kita yang lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsu yang menyesatkan dan kita menggunakan manusia baru yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Remaja Kristen juga bisa bertumbuh dalam pengenalannya akan Tuhan Yesus.

Upaya strategi kedua, memperkuat komunitas remaja Kristen di lingkungan gereja adalah dengan di adakannya *fellowship*. Kegiatan ini bisa diadakan dalam satu minggu sekali untuk menumbuhkan rasa peduli satu dengan yang lainnya, karena dalam kegiatan *fellowship* ini, remaja bisa saling mendoakan satu dengan yang

lainnya, mungkin ada yang merasa tidak dipedulikan, setelah masuk dalam kegiatan *fellowship* ini merasa bahwa dirinya diterima. Dengan diadakannya kegiatan *fellowship* ini menjauhkan remaja Kristen dari kegiatan – kegiatan yang tidak berkenan dihadapan Tuhan. Karakter remaja akan semakin bertumbuh dikarenakan pengenalan kepada Tuhan semakin bertambah.

Kegiatan *fellowship* ini bukan hanya di isi dengan kegiatan ibadah saja seperti pujian dan penyembahan, tetapi juga dengan pembahasan tema – tema bulanan dimana remaja bertumbuh dalam iman. Tema – tema yang perlu disiapkan tentunya mengenai kehidupan remaja misalnya seperti tema tentang cinta, menghargai orang tua, dan remaja yang mengenal Tuhan. Dalam *fellowship* ini juga disediakan ruang kesaksian sehingga acara yang dilakukan tidak membuat jenuh yang hadir.

Fellowship bisa dilakukan secara “Komsel”. Komsel sebagai salah satu kegiatan sebuah komunitas kecil sebagai wadah untuk saling membangun satu dengan lainnya. Dalam Komsel ini dapat diartikan juga sebagai sebuah keluarga diman bisa untuk sharing atau berbagi, baik itu kesaksian, masalah ataupun beban pergumulan hidup. Remaja Kristen akan lebih dalam lagi untuk bertumbuh di dalam Tuhan dikarenakan dalam program Komsel ini tempat belajar, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar rendah hati, belajar memahami orang lain, belajar mengasihi, belajar mendengar.

Orang tua harus mendukung kegiatan ini karena ini akan menjauhkan remaja Kristen dari pergaulan – pergaulan yang jahat. Kegiatan ini bisa dilakukan satu kali dalam seminggu atau dua kali dalam sebulan.

Kegiatan *Fellowship* yang kedua adalah “*Heart to heart*”. *Heart to heart* disini dimana bisa dikelompokkan hanya wanita dengan wanita saja demikian juga

pria dengan pria saja. Dalam *Fellowship "Heart to heart"* ini lebih mengedepankan dimana remaja Kristen mengungkapkan, menyampaikan apa yang menjadi keluhan kesahnya, pikirannya yang mungkin bisa diselesaikan ketika disampaikan kepada orang yang tepat, tentunya yang seiman di dalam Tuhan Yesus. Di dalam menjalankan kegiatan ini diperlukan pelayan Tuhan dewasa yang bisa menuntun dengan menyampaikan solusi atas masalah, pergumulan yang sedang dihadapi remaja Kristen dengan melihat kepada Firman Tuhan dan kemudian didoakan. Kegiatan ini bisa dilakukan secara tetap satu kali dalam seminggu.

b. Upaya dari Strategi Menjaga Kekudusan Hidup (y3)

Upaya untuk strategi menjaga kekudusan hidup adalah program "*who am I?*". Program "*who am I?*" mengingatkan remaja sebenarnya harus berperilaku sesuai dengan status sebagai anak Tuhan. Program ini bisa diwujudkan dengan kegiatan diskusi bersama. Diskusi yang dilakukan bisa diawali dengan menonton atau mendengar pemaparan tentang bahaya pornografi terhadap perkembangan remaja, bahaya kecanduan game online, serta bahaya narkoba. Disini diperlukan kreativitas pengurus remaja khususnya dibidang remaja untuk mempersiapkan pembahasan yang akan disampaikan sehingga remaja bisa memahami pentingnya menjaga kekudusan hidup. Oleh karena itu, hamba Tuhan atau pengurus di Gereja Tiberias Indonesia cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat lebih lagi membaca buku-buku dan mencari informasi terkait dengan pertobatan dan kekudusan hidup sehari-hari untuk digunakan sebagai bahan tambahan (selain Alkitab).

Dalam program ini menyadarkan remaja bahwa Tuhan sangat membenci perbuatan dosa dan menjadi penyebab atau penghalang untuk mengalami mujizat

Tuhan. Menyadarkan remaja bahwa masa depan yang cerah salah satunya disebabkan karena hidup berkenan atau kudus di hadapan Allah. Kekudusan itu merupakan gaya hidup kita sebagai orang percaya. Melakukan program ini dilakukan dua kali dalam seminggu dengan berdiskusi membaca Alkitab dan juga membahas tentang kehidupan remaja yang sesuai dengan Firman Tuhan dapat menjadi pengingat bagi remaja untuk menjaga kekudusan hidup sesuai Firman Tuhan.

Upaya kedua, menekankan agar remaja memahami dan menghidupi visi Gereja Tiberias Indonesia, yakni mempersiapkan jemaat yang kudus dan siap ke sorga. Pendiri Gereja Tiberias Indonesia sangat menekankan yang namanya kekudusan. Suci pikiran, suci perkataan dan suci perbuatan selalu ditekankan oleh pendiri Gereja Tiberias Indonesia. Oleh karena itu, program “*dare to be different*” dapat mewujudkan apa yang menjadi visi misi dari Gereja Tiberias Indonesia yang menekankan tentang kekudusan.

Program “*dare to be different*” ini mengacu kepada ayat Roma 12:1–2: “¹Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. ²Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

Jangan menjadi serupa dengan dunia ini. Dunia ini sudah dikuasai oleh si jahat. Apa yang ada dalam si jahat bukan kebenaran dan bukan kekudusan. *Dare to be different* sangat mendukung apa yang menjadi panggilan tuhan kepada pendiri Gereja Tiberias Indonesia yaitu selalu menekankan kekudusan dalam hidup ini. Dalam

kegiatan *dare to be different* ini bisa diterapkan dengan cara memberikan tugas kepada remaja Kristen untuk menghafal ayat Firman Tuhan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, kemudian dampak dari apa yang dilakukan bisa didiskusikan atau menjadi bahan sharing dalam setiap pertemuan remaja. Dalam kegiatan ini remaja Kristen bisa menerapkan kekudusan merupakan gaya hidup, karena sudah dibekali dengan membaca dan menghafal Firman Tuhan. Apa yang di baca dan dihafal tidak berlalu begitu saja tetapi dipraktekkan juga, sehingga dimanapun berada baik itu di rumah, di sekolah dan dilingkungan bermain berani tampil beda dengan tidak merokok, melakukan perkelahian, tidak terjerumus dengan obat – obatan terlarang serta pergaulan bebas. Sehingga remaja Kristen di Gereja Tiberias Indonesia cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat dapat menghidupi Firman Tuhan dan melakukan Firman Tuhan sehingga tetap menjaga kekudusan hidupnya seperti apa yang selalu ditekankan oleh pendiri Gereja Tiberias Indonesia, suci pikiran, suci perkataan dan suci perbuatan.

C. Saran

Pertama, mewujudkan keteladanan perilaku remaja Kristiani di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Newton Square Legenda Wisata Bogor – Jawa Barat.

Kedua, mewujudkan *sharing* Firman Tuhan yang diaplikasikan secara semarak (bersama-sama) sehubungan dengan menghidupi perilaku remaja Kristiani.

Ketiga, mewujudkan kontinuitas yang konsisten perilaku remaja Kristen untuk tetap atau terus-menerus menjaga kekudusan hidup.